

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan dan merupakan sebagian penting, hampir semua sektor bisnis termasuk instansi perangkat atau lembaga pemerintah daerah (Saputra, 2023). Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dengan adanya keterbatasan sumber daya (seperti data, sistem aplikasi, teknologi, fasilitas dan sumber daya manusia) serta adanya kebutuhan informasi yang berkualitas merupakan faktor utama mengapa pemanfaatan teknologi informasi perlu direncanakan secara sistematis (Rabbani, Agitha, & Anjarwani, 2019).

Informasi dan teknologi merupakan aset yang paling berharga dalam instansi perangkat daerah. Instansi perangkat yang sukses dapat mengetahui nilai lebih dari penggunaan suatu teknologi informasi dan meningkatkan nilai instansi. Instansi perangkat daerah harus dapat memahami dan mengelola risiko terkait, seperti peningkatan pemenuhan akan peraturan atau regulasi dan ketergantungan proses bisnis terhadap teknologi informasi (Lamato, Setyanto, & Nasiri, 2019).

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) yang memiliki tugas melaksanakan proses perencanaan pembangunan daerah sangat memerlukan sistem aplikasi untuk dukungan dalam perencanaan program dan kegiatan serta evaluasi pembangunan daerah. Adanya aplikasi SaData-Ku Kabupaten Kuningan yang berfungsi sebagai sebuah jejaring

dalam pengumpulan data secara terpadu dengan menggunakan teknologi informasi, agar dapat terselesaikan secara rasional, efektif, tepat, dan akurat (Bappeda, Buku Panduan SaData-Ku).

SaData-Ku dapat membantu kinerja perencanaan pembangunan daerah karena fungsi administratif yang sebelumnya sangat menyita waktu, namun kini sudah tergantikan oleh sistem. Akan tetapi masih ada beberapa permasalahan pada aplikasi SaData-Ku diantaranya adalah sumber daya manusia yang belum kompeten dalam mengelola aplikasi SaData-Ku, masih ada kondisi risiko terjadi keterlambatan penanganan dari pengelolaan yang terjadi pada aplikasi SaData-Ku, masih ada pengelolaan data yang tidak sesuai dengan ketentuan dan masih ada kendala pada operasi aplikasi SaData-Ku dalam pengelolaannya. Dari masalah tersebut memiliki dampak buruk bagi kelangsungan proses perencanaan pembangunan dan dapat menurunkan performa kualitas teknologi informasi. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan analisis tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku, diperlukan pembelajaran dan pertumbuhan pada pengguna aplikasi supaya lebih mahir dalam bidang teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku, sehingga mengurangi kesulitan dalam menangani terjadinya perubahan atau gangguan pada aplikasi SaData-Ku yang terjadi secara tiba-tiba.

Berdasarkan hal tersebut untuk melakukan analisis tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) terdapat standar kerangka kerja yang dapat digunakan untuk membantu proses perencanaan penelitian dan

pengembangan daerah. Salah satu standar kerangka kerja untuk mendukung tata kelola teknologi informasi adalah *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) 2019 diterbitkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ICASA) sebagai versi terbaru dari seri kerangka kerja COBIT (Wabang, Rahma, Widodo, & Nugraha, 2021).

Untuk mengetahui pengelolaan teknologi informasi aplikasi SaData-Ku yang telah dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA), maka perlu dilakukan pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan metode framework COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) 2019 pada aplikasi SaData-Ku sehingga dapat diketahui nilai kapabilitas serta hasil rekomendasi untuk peningkatan kapabilitas mengenai tata kelola teknologi informasi aplikasi SaData-Ku.

Terkait dengan hasil penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis tata kelola teknologi informasi untuk menunjang tingkat kapabilitas aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Kemudian hasil penelitiannya berupa nilai rekomendasi untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola teknologi informasi aplikasi SaData-Ku dalam sebuah laporan tugas akhir dengan judul **“Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi pada Aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan menggunakan Framework COBIT 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul penulisan penelitian, maka dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan menggunakan tata kelola teknologi informasi sesuai dengan kerangka kerja COBIT 2019?
2. Bagaimana hasil rekomendasi yang akan diimplementasikan untuk mengoptimalkan tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 untuk melaksanakan proses tata kelola teknologi informasi dengan mengukur tingkat kapabilitas aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.
2. Menggunakan domain proses APO07, APO12, APO14, dan DSS01 pada COBIT 2019 terhadap masalah pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan

Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tata kelola teknologi informasi untuk menunjang tingkat kapabilitas aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil analisis tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi literatur untuk digunakan dalam penelitian kedepannya tentang tata kelola teknologi informasi di instansi perangkat daerah atau perusahaan dengan menggunakan COBIT 2019.
2. Memberikan rekomendasi untuk pembenahan atau perbaikan terkait sistem tata kelola teknologi informasi pada aplikasi SaData-Ku di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan.